U K B M

BAB 2 BERPIKIR POSITIF DAN SABAR DALAM MENGHADAPI UJIAN DAN COBAAN

QURAN HADITS
KELAS 12 SEMESTER GANJIL

DISUSUN OLEH 12 IPS 3
DESTA ANGGI PUTRI PRATIWI [05]
DEWI NURIYA PUTRI KHANANDA [06]
DIVANA SEPTI NURMADHOTILLAH [07]
FAMELLA AJENG LESTARI [08]
ZIDA SALISA AULIA [34]



MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 KEDIRI

JL. MELATI 14 KRECEK BADAS KEDIRI (0354) 395260 – 396933
WEBSITE : WWW.MAN4KEDIRI.SCH.ID EMAIL :
MAN4KEDIRI@GMAIL.COM

BERPIKIR POSITIF DAN SABAR DALAM MENGHADAPI UJIAN DAN COBAAN

A. IDENTITAS

1. **Mata Pelajaran** : Qur'an Hadits
2. **Semester** : Ganjil (1)
3. **Kompetensi Dasar** :
   a. Menghayati sikap sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan dari Allah swt.
   b. Mengamalkan optimis dan sikap sabar dalam kehidupan sehari-hari
4. **Materi Pokok** : berpikir positif dan sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan
5. **Akolasi Waktu** : 4JP (2 pertemuan)
6. **Tujuan Pembelajaran** :

   Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik, peserta didik mampu melafal ayat-ayat tentang sabar menghadapi ujian cobaan sesuai ilmu tajwid, menganalisis, dan menyampaikannya dalam berbagai media dengan semangat kerja sama, toleran, responsif, optimis dan pro-aktif atas berbagai permasalahan dan mengamalkannya dalam kehidupan.

7. **Materi Pembelajaran** :

   KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

   KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin bertanggung jawab, peduli (gotong-royong, Kerjasama, toleran, damai).

   KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan vaktual, konseptual, procedural, dan metakognigtif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang IPTEK, seni budaya dan humaniora.

   KI-4 Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah kongret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah.

B. PETA KONSEP



C. PROSES BELAJAR

MARI MEMAHAMI

1. Macam-macam Ujian dari Allah swt. QS. AL-Baqarah (2):155-157

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ (١٥٥)
الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمْ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ (١٥٦) أُولَئِكَ عَلَيْهِمْ صَلَوَاتٌ مِنْ رَبِّهِمْ وَرَحْمَةٌ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُهْتَدُونَ(١٥٧)

A. Arti kosa kata

Mereka ditimpa	أَصَابَتْهُمْ	Ketakutan	الْخَوْفِ
Orang-orang yang mendapat petunjuk	الْمُهْتَدُونَ	Kelaparan	الْجُوعِ

B. Terjemah

Dan sungguh akan kami berikan cobaan padamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar. (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan, "Innaa lillahi wa innaa ilaihi raaji'uun". Mereka itulah yang mendapat keberkatan yang sempurna dan rahmat dari Tuhan mereka, dan mereka itulah orang-orang yang mendapat petunjuk. QS Al-Baqarah(2):155-157.

C. Penjelasan

Sesungguhnya Allah akan menguji kaum muslimin dengan berbagai ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan (bahan makanan). Dengan ujian ini kaum muslimin menjadi umat yang kuat mentalnya, umat yang mempunyai keyakian yang kokoh, jiwa yang tabah, dan tahan uji.

Ada beberapa istilah yang digunakan al-qur'an untuk petunjuk sesuatu yang tidak disenangi, antara lain (musibah), (bala'), ('adzab), ('iqab), dan (fitnah).

- **Musibah**

Dalam al-qur'an dan hadist kata bencana dapat ditemukan dalam istilah yang bervariasi, salah satunya musibah (Indonesia : musibah). Kata musibah dalam al-qur'an secara umum mengacu pada sesuatu yang netral, tidak negative atau positif, sekalipun terdapat beberapa ayat yang mengaitkan dengan sesuatu yang negatif. Tetapi dalam Bahasa Indonesia kata musibah selalu diartikan sebagai sesuatu yang negatif.

Dalam istilah al-qur'an, apa saja menimpa manusia disebut dengan "musibah", baik yang berwujud kebaikanatau keburukan bagi manusia (QS. Al-Hadid: 22-23). Istilah musibah yang dapat mencakup kebaikan dan keburukan juga disebutkan dalam hadis berikut ini: Dari Shuhaib, ia berkata. Rasulullah Saw. bersabda: Sungguh menakjubkan perkara kaum mukmin. Sesungguhnya semua perkaranya adalah kebaikan, dan itu tidak akan terjadi kecuali bagi orang yang beriman. Jika ia dianugerahi nikmat, ia bersyukur dan itu baik baginya. Jika ia tertimpa musibah, ia bersabar maka itu juga baik baginya [HR. Muslim].

Pada firman-Nya yang lain, Allah menjelaskan bahwa jika “musibah” yang berupa kebaikan, maka hal itu berasal dari Allah, dan bila “musibah” berupa keburukan –yang kemudian disebut dengan bencana, maka karena perbuatan manusia sendiri (QS. An-Nisa: 79).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka al-Quran juga secara jelas dan sempurna menguraikan bahwa tidak semua musibah adalah bencana. Musibah yang disebut bencana dan bermakna negatif adalah musibah yang mendatangkan keburukan bagi manusia dan hal itu merupakan hasil dari perbuatan manusia sendiri juga, bukan dari Allah, meskipun secara kasat mata musibah itu terjadi di alam. Ketika musibah diartikan dengan penilaian yang negatif (mendatangkan keburukan), maka manusia dianjurkan untuk memaknainya dengan mengembali-kan “esensi” peristiwanya kepada Allah. Dengan demikian, dalam konteks ini, manusia harus menyadari sepenuhnya bahwa dirinya hanyalah “pelaku dan penerima” cobaan Allah berupa sesuatu yang dinilai tidak baik tersebut (QS. Al Baqarah: 156).

- **Bala’**

Balā’ Dalam pandangan manusia, konsep balā’ selalu berkonotasi buruk yaitu berupa keburukan yang lazim dikenal dengan musibah dalam arti negatif. Dengan demikian balā’ selalu dihindari bahkan dihilangkan dari kehidupan, karena dinilai menyengsarakan dan menyedihkan bagi manusia.

Ketika merujuk pada al-Quran, kata balā’ sesungguhnya lebih bermakna sebagai cobaan untuk memperteguh keimanan yang bisa berupa peristiwa yang menyedihkan atau menyenang-kan. Allah berfirman;

“Dan Kami bagi-bagi mereka di dunia ini menjadi beberapa golongan; di antaranya ada orang-orang yang saleh dan di antaranya ada yang tidak demikian. Dan Kami coba mereka dengan (nikmat) yang baik-baik dan (bencana) yang burukburuk, agar mereka kembali (kepada kebenaran) [Q.S. alA’rāf (7): 168].

a. Bala‟‟ ujian adalah keniscayaan hidup. Apa saja yang dilakukan Allah Swt,,tanpa keterlibatan yang diuji dalam menentukan cara dan bentuk ujian itu. Artinya Penentu cara, waktu dan bentuk ujian adalah Allah swt., (QS al-Mulk (67): 2, QS al-Baqarah (2): 124).
b. Ujian/ bala‟‟ merupakan Anugerah/nikmat Allah swt. Kalau ayat di atas menguraikan aneka bala (ujian) yang tidak menyenangkan, maka ada juga ujian-Nya yang menyenangkan. (QS al-Anbiya‟‟ (21): 35, QS alNaml (27): 40, QS al-Fajr (89): 15-17)
c. Anugerah/nikmat yang berupa ujian itu, tidak dapat dijadikan bukti kasih Ilahi sebagaimana penderitaan tidak selalu berarti murka-Nya.(QS al-Fajr (89): 15-17)
d. Bala‟‟/ujian yang menimpa seseorang dapat merupakan cara Tuhan mengampuni dosa, menyucikan jiwa dan meninggikan derajatnya. (QS Ali „Imran (3): 154).

- **Fitnah**

Kata *fitnah* yang berarti membakar. Pandai emas membakar emas untuk mengetahui kualitasnya. Kata fitnah dapat berarti ujian atau siksaan, berarti bencana itu datang dari perbuatan seseorang atau kelompok, tetapi dampaknya mengenai orang yang tidak bersalah. Terhadap orang yang tidak bersalah dan terkena bencana itu, Tuhan menjadikan dia sarana untuk mengingatkan orang lain. Ketika Allah swt. menjadikan seseorang sebagai alat atau sarana, tidak mungkin orang itu disia-siakan. Al-Qur‟‟an pada umumnya menggunakannya dalam arti siksa atau ujian/cobaan. QS al-Anbiyâ‟‟

(21): 35.

2. Keniscayaan Ujian dalam Hidup QS Ali-Imran (3):186

لَتُبْلَوُنَّ فِي أَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ وَلَتَسْمَعُنَّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلِكُمْ وَمِنَ الَّذِينَ أَشْرَكُوا أَذًى كَثِيرًا وَإِنْ تَصْبِرُوا وَتَتَّقُوا فَإِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

Terjemah
Kamu sungguh-sungguh akan diuji terhadap hartamu dan dirimu. Dan (juga) kamu sungguh-sungguh akan mendengar dari orang-orang yang diberi Kitab sebelum kamu dan dari orang-orang yang mempersekutukan Allah, gangguan yang banyak yang menyakitkan hati. Jika kamu bersabar dan bertakwa, maka sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang patut diutamakan. QS Ali Imran (3):186

Ayat ini mengandung pesan tentang kemuliaan orang-orang yang bersabar dalam menghadapi cobaan. Keniscayaan ujian akan diberlakukan pada diri dan harta setiap orang. Ujian pada diri seseorang bisa berupa sakit fisik, kelemahan, pembunuhan, peperangan atau bentuk ujian fisik yang lain. Ujian dalam harta berupa kekurangan, kemelaratan, pencurian, perampokan dan lain sebagainya. Bisa jadi ujian dan cobaan itu melalui orang-orang ahli kitab dan orang musyrik. Ucapan dan sikap mereka bisa jadi membuat ketidaknyamanan kita. Bahkan mengganggu keimanan kita. Namun kepastian balasan bagi yang menghadapi semua itu dengan sikap sabar adalah kedudukan yang baik di sisi Allah.

3. Sikap Mukmin dalam Keadaan Apapun. HR. Muslim dari Suhaib dan HR. Tirmidzi dari Mus'ab bin Sa'ad



عَنْ صُهَيْبٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَجَبًا لِأَمْرِ الْمُؤْمِنِ، إِنَّ أَمْرَهُ كُلَّهُ خَيْرٌ، وَلَيْسَ ذَاكَ لِأَحَدٍ إِلَّا لِلْمُؤْمِنِ، إِنْ أَصَابَتْهُ سَرَّاءُ شَكَرَ، فَكَانَ خَيْرًا لَهُ، وَإِنْ أَصَابَتْهُ ضَرَّاءُ، صَبَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ (رواه مسلم)

Arti Hadist
Dari Shuhaib berkata: Rasulullah saw.. bersabda: "Perkara orang mukmin mengagumkan, sesungguhnya semua perihalnya baik dan itu tidak dimiliki seorang pun selain orang mukmin, bila tertimpa kesenangan, ia bersyukur dan syukur itu baik baginya dan bila tertimpa musibah, ia bersabar dan sabar itu baik baginya (HR. Muslim).

Penjelasan
Hadits ini mengungkapkan keistimewaan orang beriman dalam keadaan apapun. Buat orang percaya tetap istimewa dan membawa manfaat. Hal tersebut karena sikap dan karakter mukmin yang baik. Hadits di atas menunjukkan perbedaan antara orang

beriman dan manusia penyembah berhala. Berbagai bentuk cobaan atau ujian bisa membuat segalanya menjadi sulit Itu selalu bernilai uang. Unsur lain dari hadits di atas adalah sikap bersyukur ketika mendapat kesenangan. Syukur memiliki dua interpretasi samping. Pertama, pujian untuk kebaikan yang diterima. Meski kebaikan yang diterima sangat kecil, tapi juga bahagia. Makna syukur yang kedua adalah merasa puas dengan kebaikan yang diberikan Diterima, meski terlihat sedikit, tapi dia tetap bersyukur dan sikap itu Jadi intinya dia mendapat banyak pahala kebaikan. Semua urusan orang beriman akan menjadi baik bila ia mau bersabar kala tertimpa musibah. Sebagai orang yang beriman haruslah meyakini bahwa disetiap musibah yang ditimpakan masih dalam batas kemampuan manusia. Sebab Allah swt. tidak akan memberikan ujian dan cobaan melebihi kemampuan manusia. Tetapi kebanyakan manusia tiada menyadari, sehingga dengan sedikit ujian dan cobaan banyak manusia yang berputus asa. Bahkan ingkar pada Tuhan.

4. Cobaan bagi Orang Mukmin. HR. Tirmidzi dari Mus'ab bin Sa'ad



عَنْ مُصْعَبِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ، أَيُّ النَّاسِ أَشَدُّ بَلاَءً قَالَ الأَنْبِيَاءُ ثُمَّ الأَمْثَلُ فَالأَمْثَلُ، فَيُبْتَلَى الرَّجُلُ عَلَى حَسَبِ دِينِهِ، فَإِنْ كَانَ دِينُهُ صُلْبًا اشْتَدَّ بَلاَؤُهُ، وَإِنْ كَانَ فِي دِينِهِ رِقَّةٌ ابْتُلِيَ عَلَى حَسَبِ دِينِهِ، فَمَا يَبْرَحُ البَلاَءُ بِالعَبْدِ حَتَّى يَتْرُكَهُ يَمْشِي عَلَى الأَرْضِ مَا عَلَيْهِ خَطِيئَةٌ (رواه الترمذي)

Arti hadis

Dari Mush"ab bin Sa"id dari ayahnya, ia berkata,"Wahai Rasulullah, manusia manakah yang paling berat ujiannya?" Beliau menjawab, "Para Nabi, kemudian yang semisalnya dan semisalnya lagi. Seseorang akan diuji sesuai dengan kondisi agamanya. Apabila agamanya begitu kuat (kokoh), maka semakin berat pula ujiannya. Apabila agamanya lemah, maka ia akan diuji sesuai dengan kualitas agamanya. Seorang hamba senantiasa akan mendapatkan cobaan hingga dia berjalan di muka bumi dalam keadaan bersih dari dosa (HR. Tirmidzi)

Penjelasan

Hadits ini menegaskan bahwa setiap orang akan diuji dan uji coba. Namun, setiap ujian didasarkan pada kemampuan kita orang yang mengikuti ujian. Ujian dan cobaan dikenakan sesuai dengan tingkat kepercayaan seseorang. Oleh karena itu, para Nabi dan Rasul adalah yang paling teruji dibandingkan mereka yang imannya dekat dengan para nabi, dll. Semakin kuat iman, ujiannya semakin berat. Semakin ringan iman, semakin banyak cobaan. Beginilah cara Tuhan memberikan ujian dan cobaan secara adil.

RANGKUMAN

1. Sabar berarti menahan dari hal-hal yang tidak disukai karena mengharap rida Allah swt.

2. Allah pasti akan memberi ujian dan cobaan kepada setiap manusia

3. Ujian dan cobaan Allah swt. sesuai dengan kemampuan manusia dalam menerima ujian dan cobaan tersebut

4. Besarnya pengorbanan dalam bersabar, maka orang yang mampu melakukannya akan mendapat balasan yang baik di sisi Allah swt.

5. Ujian dan cobaan bisa berupa hal-hal yang menyakitkan, dan berupa hal-hal yang menyenangkan

6. Bentuk sabar bisa berupa: sabar dalam menjalankan ketaatan kepada Allah swt., sabar dalam menahan untuk tidak bermaksiat dan sabar dalam menghadapi musibah.

AKTIVITAS KELOMPOK

1. Buatlah kelompok dengan anggota 3-4 orang.
2. Amatilah gambar berikut, jelaskan sikap kalian ketika mengalami kejadian seperti gambar. Kemudian diskusikan dengan teman kelompok anda!
3. Kumpulkan ke guru untuk penilaian!

Gambar	Sikap yang harus dilakukan sebagai orang Mukmin
	
	
	

AKTIVITAS MANDIRI

SOAL PILIHAN GANDA

Berilah tanda silang (x) pada huruf A, B, C, D, atau E di depan jawaban yang paling benar!

1. Bencana datang dari perbuatan seseorang atau kelompok, tetapi dampaknya mengenai orang yang tidak bersalah merupakan pengertian dari…
   A. Bala'
   B. Fitnah
   C. Musibah
   D. Buruk sangka
   E. Sabar
2. Kata fitnah terambil dari akar kata yang berarti…
   A. Membunuh
   B. Membakar
   C. Menembak
   D. Menjauh
   E. Membuang
3. Dalam surat apakah yang menggunakan arti siksa atau ujian/cobaan…
   A. Q.S. al-Anbiya': 25
   B. Q.S. al-anbiya': 35
   C. Q.S.al-Anbiya': 45
   D. Q.S.al-anbiya': 55
   E. Q.S.al-anbiya': 65
4. Ada beberapa hal yang dapat ditarik dari uraian Al-Qur'an mengenai musibah yaitu…
   A. Musibah tidak terjadi karena ulah manusia
   B. Musibah tidak bertujuan apa-apa
   C. Musibah terjadi karena bukan ulah manusia
   D. Musibah bertujuan bukan untuk menempa manusia
   E. Musibah antara lain bertujuan menempa manusia
5. Amir adalah anak yatim di sekolah ia selalu diejek Dimas karena memakai seragam yang sangat lusuh. Walaupun demikian, Amir tidak pernah marah. Sikap Amir merupakan contoh…
   A. Tabah
   B. Sabar
   C. Ikhlas
   D. Pemaaf
   E. Husnudzon
6. Orang yang sabar akan selalu mengarahkan kekuatannya kepada Allah. Dalam hal ini sabar berfungsi sebagai…
   A. Landasan yang kokoh bagi keimanan seorang muslim
   B. Sarana keberhasilan untuk melaksanakan suatu pekerjaan
   C. Sebagai benteng utama dalam menghadapi cobaan
   D. Menjadi seorang hamba yang selalu dicintai oleh Allah
   E. Metode belajar

7. ثُمَّ اَنْزَلَ عَلَيْكُمْ مِّنْۢ بَعْدِ الْغَمِّ اَمَنَةً نُّعَاسًا يَّغْشٰى طَاۤىِٕفَةً مِّنْكُمْ ۙ وَطَاۤىِٕفَةٌ قَدْ اَهَمَّتْهُمْ اَنْفُسُهُمْ يَظُنُّوْنَ بِاللّٰهِ غَيْرَ الْحَقِّ ظَنَّ الْجَاهِلِيَّةِ ۗ يَقُوْلُوْنَ هَلْ لَّنَا مِنَ الْاَمْرِ مِنْ شَيْءٍ ۗ قُلْ اِنَّ الْاَمْرَ كُلَّهٗ لِلّٰهِ ۗ يُخْفُوْنَ فِيْٓ اَنْفُسِهِمْ مَّا لَا يُبْدُوْنَ لَكَ ۗ يَقُوْلُوْنَ لَوْ كَانَ لَنَا مِنَ الْاَمْرِ شَيْءٌ مَّا قُتِلْنَا هٰهُنَا ۗ قُلْ لَّوْ كُنْتُمْ فِيْ بُيُوْتِكُمْ لَبَرَزَ الَّذِيْنَ كُتِبَ عَلَيْهِمُ الْقَتْلُ اِلٰى مَضَاجِعِهِمْ ۚ وَلِيَبْتَلِيَ اللّٰهُ مَا فِيْ صُدُوْرِكُمْ وَلِيُمَحِّصَ مَا فِيْ قُلُوْبِكُمْ ۗ وَاللّٰهُ عَلِيْمٌۢ بِذَاتِ الصُّدُوْرِ

Al-Qur'an Surat Ali ‘Imran: 154 menerangkan tentang…

A. Fitnah
B. Musibah
C. Bala’
D. Buruk sangka
E. Sabar

8. Bencana yang dijatuhkan Allah Swt dan dapat menimpa yang bersalah dan tidak bersalah adalah pengertian dari…

A. Musibah
B. Fitnah
C. Masalah
D. Bala’
E. Hinaan

9. Untuk menguji kualitas umat manusia Allah swt. Menurunkan…

A. Musibah
B. Bala’
C. Fitnah
D. Bencana
E. Malapetaka

10. Berikut bentuk sabar kecuali…

A. Sabar dalam menghadapi musibah
B. Sabar dalam menjalankan ketaatan kepada Allah swt.
C. Sabar dalam menahan diri untuk tidak bermaksiat
D. Sabar dalam menghadapi ujian
E. Sabar dalam mencintai seseorang

SOAL ESSAY

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Apa kandungan ayat QS. Al-Baqoroh:155?
2. Jelaskan yang dimaksud fitnah!
3. Ada beberapa istilah yang digunakan al-Qur’an untuk menunjukkan sesuatu yang tidak disenangi yaitu?
4. Bersyukur dapat diartikan dengan dua sisi, jelaskan!
5. Ayat Al-Qur’an yang mengandung pesan tentang kemuliyaan orang-orang yang bersabar dalam menghadapi cobaan adalah?

D. PENUTUP

TABEL REFLEKSI DIRI

Setelah anda belajar bertahap dan berlanjut melalui aktivitas mandiri dan kelompok Berikut diberikan tabel untuk mengukur diri anda terhadap materi yang sudah dipelajari. Jawablah sejujurnya terkait dengan penguasaan materi pada UKBM ini di tabel berikut!

No	Perntanyaan	Ya	Tidak
1.	Dapatkah anda melafalkan ayat ayat tentang sabar menghadapi ujian dan cobaan sesuai ilmu tajwid?		

2.	Apakah anda mampu menjelaskan pengertian musibah, bala` dan fithah?		
3.	Dapatkah anda menerapkan sikap optimis dan sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan?		
4.	Apakah anda mengamalkan pesan ayat di atas dalam kehidupan sehari-hari?		
5.	Dapatkah anda menganalisis QS Ali Imran [3] : 186 tentang keniscayaan ujian dari Allah swt.		

SELAMAT DAN SUKSES UNTUK KALIAN!!

